

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN NILAI  
TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN MELALUI  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**



**ACHMAD KHAIDIR  
NIM. B1011191002**

**PROGRAM EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Achmad Khaidir  
NIM : B1011191002  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Proposal / TA : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~/ Tugas Akhir (TA)\* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)\* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 3 Juli 2023



(Achmad Khaidir)  
NIM. B1011191002

\*pilih salah satu

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Achmad Khaidir

NIM : B1011191002

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tanggal Ujian : 14 Juni 2023

Judul Skripsi : “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juni 2023

Achmad Khaidir  
NIM.B1011191002

## LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani  
Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

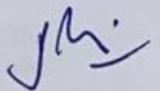
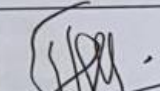
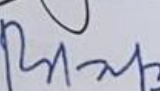
Penanggung Jawab Yuridis





Achmad Khaidir  
NIM. B1011191002

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Juni 2023

## Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing TA	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si.	26/6.23	
		NIP. 196203091987032007		
2	Ketua Penguji	Dr. Afrizal, S.E., M.Si.	23/6 2023	
		NIP. 195910051988101001		
3	Anggota Penguji	Dr. Restiatun, S.E., M.Si.	22/6 2023	
		NIP. 197505212002122001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 27 JUNI 2023  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan  
  
  
(Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.)  
NIP. 196912011994032004



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Tuhan saya haturkan atas berkatnya penulis dapat diberi kelancaran dalam proses penyelesaian Tugas Akhir yang berjudul “ **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**”. Penulis menyadari jika Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, doa, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyelesaian. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Hj. Jamaliah, SE, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya yang telah sabar membimbing dan telah memberikan banyak masukan serta motivasi kepada penulis dari awal proses bimbingan sampai akhir,
6. Bapak Dr. Afrizal, S.E.,M.Si selaku Dosen Penguji 1 saya saat sidang Tugas Akhir yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis saat revisian Tugas Akhir.
7. Ibu Dr. Restiatun, S.E.,M.Si. selaku Dosen Penguji 2 saya saat sidang Tugas Akhir yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis saat revisian Tugas Akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta dosen luar Fakultas yang pernah turut mengajar saya dari tahun 2019-2023 pada masa online maupun offline yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta wejangan selama proses pembelajaran.
9. Seluruh Staf Kebersihan, Staf Keamanan, Staf Akademik, Staf Perpustakaan, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kedua orang tua serta kakak saya Bapak Maiwan Saptano, Ibu Hersunarsih, dan Kak Nova Novita Sari yang saya sayangi. Yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta yang selalu memberikan doa kepada penulis, kalimat-kalimat motivasi dihampir setiap pagi, serta yang tak pernah berhenti memberi harapan besar bagi penulis.
11. Sahabat saya terkasih Rafifah Ramadhania yang selalu membantu dan menemani dari awal kuliah hingga sekarang. Yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama perjuangan semasa perkuliahan saya.
12. Sahabat-sahabat saya Nur Afifah, Mutia, Elva, Wahyuni, Ratu, Reza, Arif, Erick, Doni, Dicky, Berli, Fadhil, dan Alip yang telah memberikan hiburan kepada penulis dengan mengopi bersama.
13. Sahabat Padi Seven yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

14. Teman-teman seperjuangan Kelas A yang sudah menemani saya dari maba hingga sekarang bersama-sama berjuang untuk masa depan masing-masing.
15. Teman-teman anak bimbingan dosen PA yang menjadi teman saat konsultasi berbulan-bulan hingga saat ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut serta membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Kesadaran dimiliki oleh penulis bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki dalam penulisan Tugas Akhir, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih dan membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat bagi pihak lainnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat terutama kepada penulis sendiri dan bagi para pembaca terkhusus bagi bidang ruang lingkup penulisan.

Pontianak, 23 Juni 2023

Achmad Khaidir  
NIM. .B1011191002

# **PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Oleh : Achmad Khaidir**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang**

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat menandakan bahwa semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh lapangan pekerjaan dan masyarakat pun dapat memenuhi kebutuhannya dengan demikian secara tidak langsung berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran. Peningkatan IPM salah satu penandanya yaitu tenaga yang mulai produktif yang berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan perkapita dalam masyarakat serta terjadi peningkatan pada bidang kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak sehingga peningkatan IPM mampu menurunkan kemiskinan. Sedangkan ketika tingkat pengangguran meningkat akan membuat tingkat kemakmuran masyarakat menurun, turunnya tingkat kemakmuran akan meningkatkan peluang masyarakat terjebak dalam kemiskinan dan akan menimbulkan masalah lain seperti halnya kekacauan politik dan sosial yang selalu berlaku dan menimbulkan efek yang buruk kepada kesejahteraan masyarakat.

### **2. Permasalahan**

Secara teoritis pertumbuhan ekonomi yang turun akan meningkatkan angka kemiskinan, secara teoritis pula meningkatnya pengangguran cenderung akan menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan dan secara teoritis pula meningkatnya indeks pembangunan manusia akan menurunkan kemiskinan. Berdasarkan data yang diperoleh di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat seperti yang dijelaskan di latar belakang ditemukan hubungan yang berbeda. Dimana angka pertumbuhan ekonomi cenderung turun tetapi angka kemiskinan mengalami penurunan. Tingkat pengangguran mengalami fluktuasi tetapi angka kemiskinan mengalami penurunan. Sedangkan IPM justru sejalan dengan kondisi kemiskinan.

### **3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar Petani pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.



4. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar Petani terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
6. Menganalisis pengaruh tidak langsung Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh tidak langsung Nilai Tukar Petani terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

#### **4. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji jalur. Adapun bentuk penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan diolah menggunakan *software Statistical Program for Social Science (SPSS)* 26.

#### **5. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, selain itu Indeks Pembangunan Manusia, Nilai Tukar Petani, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, terkecuali pertumbuhan ekonomi tidak signifikan. Adapun secara tidak langsung Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia melalui pertumbuhan ekonomi.

#### **6. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia masih belum merata sehingga ketimpangan sosial yang signifikan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Nilai Tukar Petani juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Nilai Tukar Petani yang meningkat menyebabkan biaya produksi industri non pertanian semakin tinggi yang berakibat pada penurunan permintaan konsumen sehingga pertumbuhan ekonomi dapat melambat.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga tingkat kemiskinan dapat berkurang. Begitu juga dengan Nilai Tukar Petani yang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, petani merupakan salah satu kelompok masyarakat yang terdampak kemiskinan sehingga jika Nilai Tukar Petani meningkat maka petani dapat memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi tingkat kemiskinan. Begitu juga pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap

kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga tingkat kemiskinan dapat berkurang.

Secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi membuat pengaruh antara Indeks Pembangunan Manusia dan kemiskinan menjadi positif dan tidak signifikan, begitu juga hubungan antara Nilai Tukar Petani dan kemiskinan. Sehingga pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening tidak membantu untuk menurunkan tingkat kemiskinan.

Adapun rekomendasi atau saran untuk pemerintah yaitu pemerintah dapat memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengembangan Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani, yaitu diperlukan upaya yang terintegrasi dan menyeluruh dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar pertumbuhan ekonomi meningkat serta kemiskinan berkurang. Upaya yang dapat dilakukan antara lain adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi sektor ekonomi, pembangunan sektor yang berdaya saing, dan distribusi kesejahteraan dan pendapatan yang adil. Dengan demikian, IPM dan NTP dapat menjadi faktor positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif serta mengurangi kemiskinan.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	1
1. PENDAHULUAN .....	2
2. KAJIAN LITERATUR .....	4
2.1 Tinjauan Teori .....	4
2.2 Kajian Empiris .....	8
3. METODE PENELITIAN .....	9
3.1 Metode dan Analisis Data .....	9
3.2 Analisis Regresi .....	11
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	11
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Hasil Penelitian.....	13
4.2 Pembahasan.....	19
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 IPM dan Persentase NTP .....	4
Tabel 2 Variabel Operasional .....	10
Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas Model I .....	13
Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas Model II .....	14
Tabel 5 Hasil Pengaruh Langsung Model I .....	15
Tabel 6 Hasil Pengaruh Langsung Model II .....	16
Tabel 7 <i>Unstandardized Coefficients</i> .....	18
Tabel 8 Hasil Uji Sobel .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia .....	2
Gambar 2 Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indoensia .....	3
Gambar 3 Kerangka Konseptual .....	9
Gambar 4 Hasil Uji Histogram .....	13
Gambar 5 <i>Scatterplot Model I</i> .....	14
Gambar 6 <i>Scatterplot Model II</i> .....	14
Gambar 7 Model Analisis Jalur .....	17

# **PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

**Achmad Khaidir<sup>1</sup>**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

**Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E., M.Si<sup>2</sup>**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the direct and indirect effects of the Human Development Index (HDI) and Farmers' Exchange Value on poverty through economic growth in Indonesia. This research is in the form of quantitative descriptive, the type of data used is secondary data obtained from the publication of the Central Statistics Agency (BPS) in the form of panel data consisting of cross section and time series data for 32 provinces in Indonesia in 2017-2021. In this study, path analysis tests were used which were processed with a statistical tool, namely SPSS 26 software. The results of this study indicate that the HDI and Farmers' Exchange Value have a negative and nonsignificant effect on economic growth in Indonesia. Furthermore, the HDI, Farmers' Exchange Value, and economic growth have a negative and significant effect on poverty in Indonesia, except for economic growth, which is not significant. Economic growth as an intervening variable, is unable to reduce the existing poverty.*

**Keywords:** *Human Development Index; Farmers' Exchange Value; economic growth; poverty,*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif, jenis data yang digunakan data sekunder yang didapat dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) berupa data panel terdiri dari data *cross section* dan *time series* 32 Provinsi di Indonesia tahun 2017-2021. Pada penelitian ini digunakan uji analisis jalur yang diolah dengan alat statistik yaitu software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu Indeks Pembangunan Manusia, Nilai Tukar Petani, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, kecuali pertumbuhan ekonomi tidak signifikan. Variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening tidak dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

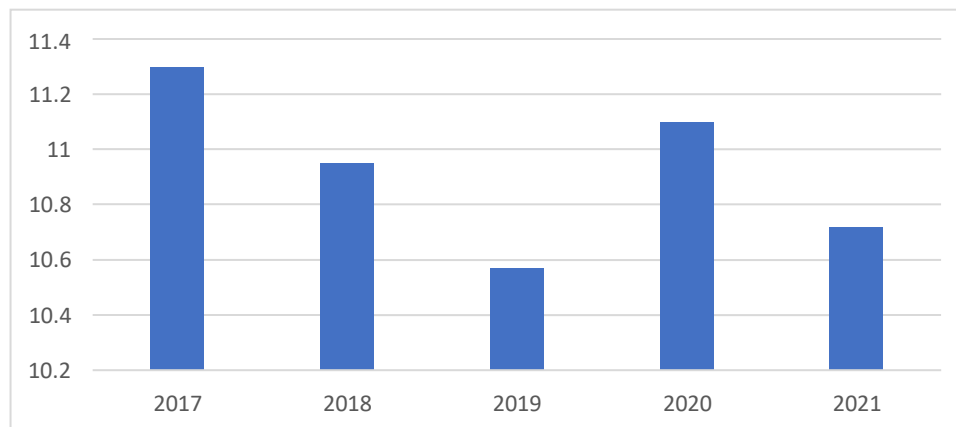
**Kata Kunci :** Indeks Pembangunan Manusia; Nilai Tukar Petani; pertumbuhan ekonomi; kemiskinan.

---

<sup>1</sup> achmadkhaidir@student.untan.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Hambatan perekonomian pada suatu bangsa, seperti kemiskinan akan menjadi masalah besar, salah satunya pada negara berkembang seperti Indonesia. Karena kemiskinan menyulitkan warga negara untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang diakibatkan oleh tingkat pendapatan yang rendah. Kemiskinan tidak lagi hanya dianggap sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan, namun hal itu juga merupakan perlakuan yang tidak setara bagi seorang individu atau sekelompok individu untuk menjalani kehidupan yang bermartabat (Ismuningsih, 2010). Tingkat kemiskinan tinggi yang terjadi di suatu negara menandakan bahwa kesejahteraan masyarakat masih sangat rendah (Teja, 2015). Dari tahun ke tahun, pemerintah merencanakan program untuk mengurangi kemiskinan. Namun, meskipun data BPS menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah penduduk miskin, secara kualitatif belum menunjukkan dampak perubahan yang nyata (Wongdesmiwati, 2009).



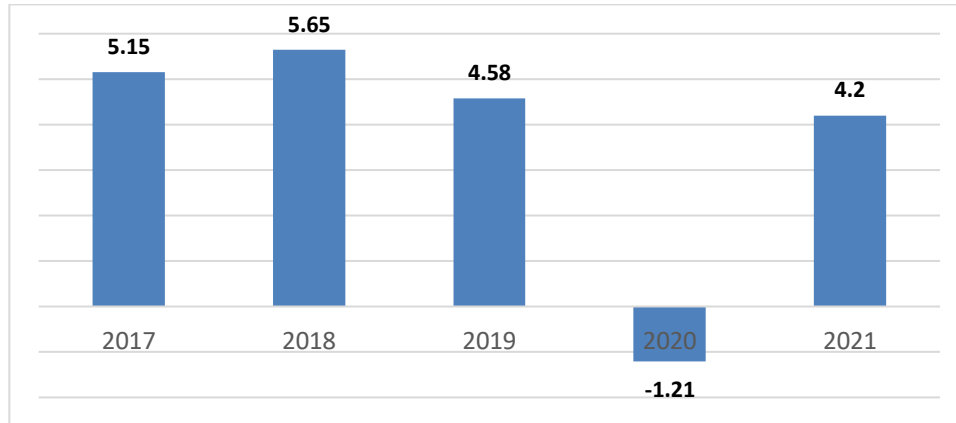
**Gambar 1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia**

*Sumber: BPS (2022)*

Pada Gambar 1 persentase penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 kembali naik menjadi 11,10%. Hal ini dikarenakan terjadi pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Tetapi pada tahun 2021 Indonesia mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan menjadi 10,72%. Pada tahun 2021 pemerintah sudah mulai melakukan pemulihan ekonomi nasional sehingga keadaan perekonomian di Indonesia sudah mulai membaik dibandingkan dengan tahun 2020.

Tingkat kemiskinan di Indonesia masih tinggi, meskipun strategi pembangunan sudah dilakukan, salah satu tujuan dari strategi pembangunan adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat sebagai solusi berbagai masalah sosial dan politik. Namun, sejarah menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu mengikuti penurunan tingkat kemiskinan, yang berarti tingkat kemiskinan tetap tinggi (Aziz, 2016). Salah satu faktor penting dalam kehidupan negara adalah pertumbuhan ekonomi, yang berfungsi untuk mendorong upaya peningkatan taraf hidup masyarakat di negara sedang berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang maju akan membuat negara semakin maju dalam

beberapa hal dan meningkatkan pendapatannya, sehingga rakyat merasa lebih sejahtera (Safira, 2021). Dapat dilihat pada Gambar 2 ketika persentase pertumbuhan ekonomi meningkat maka persentase penduduk miskin menurun, begitu pula sebaliknya. Penurunan persentase pertumbuhan ekonomi yang begitu jauh terjadi pada tahun 2020 yang menyentuh angka -1,21%, dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19. Karena itu, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat seharusnya ditingkatkan oleh komitmen dan konsistensi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara yang adil tanpa mengecualikan masyarakat miskin (Riyani, 2014).



**Gambar 2 Persentase Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

*Sumber: BPS (2022)*

Indeks Pembangunan Manusia digunakan oleh UNDP untuk menilai kemajuan suatu negara menuju kemakmuran dan pembangunan. IPM dihitung berdasarkan tiga faktor yaitu angka harapan hidup pada waktu lahir, angka melek huruf, dan rata-rata tahun pendidikan. Tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi, akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas dan produktivitas (Izzah, 2015). Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia untuk tahun 2017-2021 telah meningkat, berdasarkan data publikasi BPS yang di sajikan dalam Tabel 1 IPM pada tahun 2017 adalah 69,43 dan terus meningkat hingga 71,06 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan kualitas manusia terjadi setiap tahunnya sehingga perekonomian Indonesia menjadi salah satu yang berkembang pesat, dan masyarakat menjadi lebih sejahtera, dengan meningkatnya IPM.

Indonesia menjadi salah satu negara yang pertumbuhan ekonomi nya berkembang pesat, dan masyarakat menjadi lebih sejahtera dengan meningkatnya IPM. Pertumbuhan ekonomi terbagi menjadi 17 sektor perekonomian, dengan pertanian merupakan sektor yang paling banyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan Sektor pertanian memberikan sumbangan bagi pemerintah dalam berbagai bentuk yaitu PDRB, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat (Isbah *et al*, 2016). Berdasarkan SUTAS yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2018, jumlah tenaga kerja di sektor pertanian adalah 33.487.806 jiwa atau sebesar 26,35% dari total tenaga kerja di Indonesia.



**Tabel 1 IPM dan Persentase NTP**

<i>Tahun</i>	<i>Indeks Pembangunan Manusia</i>	<i>Nilai Tukar Petani</i>
2017	<b>69,43</b>	<b>101,31%</b>
2018	<b>70,07</b>	<b>101,70%</b>
2019	<b>70,73</b>	<b>100,75%</b>
2020	<b>70,79</b>	<b>102,08%</b>
2021	<b>71,06</b>	<b>108,54%</b>

*Sumber: BPS (2022)*

Untuk melihat dinamika kesejahteraan petani, salah satu alat bantu ukurnya adalah Nilai Tukar Petani (NTP) (Syekh, 2013). Secara teoritis, NTP mengukur kemampuan petani untuk menukar produk pertanian yang mereka buat dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani serta barang atau jasa yang diperlukan untuk menghasilkan produk pertanian. Oleh karena itu kesejahteraan petani dapat diukur melalui NTP, apabila selisih antara hasil penjualan dan biaya produksi bertambah besar atau nilai tambahnya meningkat, maka kesejahteraan petani akan meningkat dan dapat mengeluarkan masyarakat tersebut dari masalah kemiskinan (Riyadh, 2015). Data pada Tabel 1 yang bersumber dari publikasi BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2021, Nilai Tukar Petani (NTP) Indonesia mengalami kenaikan yang cukup berarti. Nilai NTP dari 2017 hingga 2021 secara konsisten lebih besar dari 100%, menunjukkan bahwa petani dibayar lebih dari nilainya dalam hal indeks harga. Berdasarkan data yang telah dicantumkan jika dilihat dari tingkat NTP, maka dapat disimpulkan tingkat kesejahteraan petani dalam membiayai rumah tangga petani meningkat. Hal tersebut berkaitan pada Indeks Pembangunan Manusia yaitu kemampuan dalam mengakses hasil pembangunan dan memperoleh pelayanan umum. Serta berkaitan juga terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.

Kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2017 hingga 2021, padahal Indeks Pembangunan Manusia dan Nilai Tukar Petani setiap tahunnya mengalami peningkatan yang menandakan kesejahteraan masyarakat meningkat pada tahun-tahun tersebut. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti bagaimana Nilai Tukar Petani dan Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi kemiskinan di Indonesia baik secara langsung maupun melalui pertumbuhan ekonomi.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **2.1. Tinjauan Teoritis**

#### **2.1.1. Kemiskinan**

Kurniawan (2004) mendefinisikan kemiskinan terjadi ketika pendapatan masyarakat turun di bawah ambang batas yang telah ditentukan. Kemiskinan juga mengacu pada kurangnya kebutuhan sosial, seperti ketergantungan sosial, isolasi sosial, dan ketidakmampuan untuk mengambil bagian dalam kehidupan masyarakat yang layak. Kemiskinan memiliki banyak aspek, yaitu aspek primer misalnya kekurangan asset,